**BAB 1**

 **PENDAHULUAN**

**1.Latar belakang**

Konsumen biasanya membeli suatu produk karena alasan kebutuhan.Namun ada alasan atau faktor-faktor lain yang turut serta mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembeliannya, seperti visual(warna dan *layout*), bentuk dan ukuran,teknologi,label informasi yang terdapat pada kemasan suatu produk. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan mulai membuat suatu inovasi terhadap produknya yaitu dengan cara membuat kemasan siap saji dengan kombinasi desain gambar dan warna yang cerah dan menarik sehingga membuat konsumen tertarik untuk membelinya. Kemasan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu produk, dengan kemasan ini suatu produk akan mempunyai suatu ciri khas yang akan dikenal oleh konsumen memberikan kemudahan-kemudahan kepada kenyamanan konsumen, misalnya mudah dibuka, mudah dibawa dan mudah diletakkan. Pada tahun 1985, pengemasan mengalami kemajuan karena kemasan tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan kemudahan tetapi kemasan juga berperan penting dalam memberikan identitas atau merek kepada suatu produk.Untuk kemasan berbentuk botol, saat ini telah tersedia *pump sprayer* yang dapat langsung di pakai. Melalui tindakan dan pembelajaran, konsumen mendapatkan sikap dan keyakinan pada waktunya, akan mempengaruhi tingkah laku pembeli (Kotler,2008).Begitu juga dengan desain kemasan yang baik, bagus, dan menarik tentu akan mempengaruhi sikap konsumen.Selain itu, konsumen juga dapat mengevaluasi, perasaan dan kecenderungan terhadap suatu objek yang relatif konsisten yang nantinya ditunjukkan melalui sikap menyukai desain kemasan atau tidak menyukai desain kemasan tersebut. Pada dasarnya, *trend* kemasan di Indonesia biasanya dipengaruhi oleh desain, label dan warna. kemasan-kemasan produk yang dijual di pasaran biasanya bias berbeda dari segi warna, label dan masyarakat cenderung membeli produk yang menurut mereka menarik, sehingga pamasar harus paham bagaimana tingkah laku membeli konsumen dipengaruhi oleh karakteristik pembeli tertentu dan proses pengambilan keputusan pribadi. Selama berabad-abad, kemasan merupakan suatu konsep fungsional sebatas untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa dan masih terkesan apa adanya.Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin kompleks barulah terjadi penambahan nilai-nilai fungsional, Terutama pada abad sekarang dimana persaingan didalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba merebut perhatian calon konsumen. Dengan demikian, konsep fungsional pengemasan telah menjadi bagian penting yang harus mencakup seluruh proses pemasaran dari konsepsi produk sampai ke pemakai terakhir. Kemasan adalah komunikasi yang dilakukan oleh produsen kepada konsumen.

Fiber merupakan suatu adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Contoh serat yang paling sering dijumpai adalah serat pada kain.Material ini sangat penting dalam ilmu Biologi baik hewan maupun tumbuhan sebagai pengikat dalam tubuh. Manusia menggunakan serat dalam banyak hal: untuk membuat tali, kain, atau kertas. Serat dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu serat alami dan serat sintetis (serat buatan manusia).Serat sintetis dapat diproduksi secara murah dalam jumlah yang besar. Namun demikian, serat alami memiliki berbagai kelebihan khususnya dalam hal kenyamanan

Selain itu juga terjadi kesalahan pada PT.Soulth Pacific Viscose yang dimana terjadi pada mesin error yang mengakibatkan kemasan fiber menjadi cacat sehingga tidak bisa dikirim kepada costumer dan mengakibatkan adanya keterlabatan pengiriman.yang dimana terjadi kepada manusia yang mengakibatkan *humon error* sehingga menyebabkan kecacatan pada fiber oleh kelalaian manusia sehingga menjadi masalah dan pemeriksaan bahan baku kurang teliti dari mulai dimasukan ke proses bahan baku tidak di lihat yang mengakibatkan kecacatan pada fiber yang akan di kemas,selain itu juga dari mesin bisa menyebabkan kemasan cacat yang dimana mesinnya error atau juga mesin sudah lama(sudah tua). Adapun dari material yang dimana plastik sobek yang menyebabkan pengambilan fiber menggunakan forklift tidak sesuai pada fiber tersebut pada pengambilan dan menyebabkan kemasan cacat.dan lingkungan juga mempengaruhi kemasan cacat yang mengakibatkan suhu ruangan terlalu panas.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1Bagaimana cara mengidentifikasi resiko untuk kemasan fiber ?

2.Bagaimana penanganan dalam menghindari resiko terjadinya kemasan cacat ?

**1.3 Tujuan Masalah**

1.mengetahui cara mengidentifikasi resiko untuk kemasan fiber

2.mengetahui penanganan dalam menghindari resiko terjadinya kemasan cacat .

 **1.4 Manfaat kerja praktek**

 Adapun beberapa manfaat yang peneliti dapatkan di penelitian antara lain :

1.mengetahui cara penanganan packaging dengan baik,menjaga produk agar tidak terkontaminasi dan menjaga produk dari kotor ataupun kerusakan terhadap produk tersebut

2. Sekolah tinggi manajemen logistic indonesia mampu membentuk mahasiswa yang beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja serta menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat bersaing dan menjalin kemitraan dengan industri atau perusahaan PT. South Pacific Viscose

**1.5 Batasan Masalah**

1.Penelitian ini difokuskan pada sistem perencanaan kemasan pada PT.Soulth Pacific Viscose.

2.Penelitian ini dilakukan secara langsung melalui wawancara dan terjun langsung dalam kegiatan praktek kerja lapangan

3.Data ini diambil berdasarkan permasalahan yang ada di PT.Soulth Pacific Viscose

**1.6 Jadwal,tempat dan jenis kegiatan**

Kerja Praktik dilaksanakan dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada tanggal 25 Juni – 25 Juli 2018 di PT. South Pacific Viscose yang berlokasi di purwakarta, jawa barat. Adapun jam kerja magang dilakukan pada hari senin – jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB. Pada kerja magang kali ini peserta ditempatkan pad bagian raw material. Selama kerja praktik berlangsung penyusun mendapat kesempatan untuk mempelajari semua kegiatan di Departemen Raw Material.

**BAB I PENDAHULUAN**

 Berisi penguraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembatasan penelitian yang diterapkan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi mengenai tinjauan-tinjauan mengenai tentang kemasan ,serta tahapan-tahapan yang didalamnya

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

 Metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alirnya.

**BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

 Berisi penguraian data-data hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan sebagai bahan untuk melakukan pengolahan data yang digunaka sebagai dasar pada laporan magang.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

 Berisi serangkaian pembahasan yang merupakan hasil dari pengolahan data dan pemecahan masalah

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan yang membahas semua masalah dari penelitian kemudian hasilnya dapat diambil oleh penulis serta bisa menjadi rekomendasi atau saran-saran yang perlu bagi perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memberikan informasi mengenai darimana saja bahan yang didapat selamapenelitian